

ABSTRAK

Gita Mulyani, 2024. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada Romaine (*Lactuca sativa* L. var *longifolia*) Terhadap Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Bekas Budidaya Maggot (Kasgot). Di bawah bimbingan Ahmad Taofik dan Liberty Chaidir.

Tanaman selada romaine adalah tanaman yang produksinya terus meningkat sehingga permintaan selada romaine di Indonesia kurang memenuhi karena budidaya yang kurang efisien. Hal ini membuat tanaman selada romaine harus melakukan import untuk mencukupi kebutuhan masyarakat tetapi tetapi tidak memenuhi kebutuhan pasar. Pemberian pupuk kasgot dari pakan limbah rumah tangga merupakan salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan unsur hara selada romaine, sehingga produksi dapat meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan dosis pupuk kasgot terhadap pertumbuhan dan hasil pada tanaman selada romaine (*Lactuca sativa* L. var *longifolia*.). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2024 di Lahan Balai Pengembangan dan Produksi Benih Perkebunan (BPPBP) dan di Laboratorium Teknologi Benih Universitas Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) terdiri dari 6 perlakuan dan 4 ulangan. Setiap unit percobaan terdapat 3 sampel tanaman, sehingga diperoleh 72 sampel tanaman (A= Kontrol (tanah); B= Pupuk organik kasgot 9 t ha⁻¹; B= Pupuk organik kasgot 10 t ha⁻¹; C= Pupuk organik kasgot 11 t ha⁻¹; D= Pupuk organik kasgot 12 t ha⁻¹; F=NPK mutiara 16:16:16). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pupuk kasgot dengan pakan limbah rumah tangga berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada romaine dengan dosis yang efektif adalah 10 t ha⁻¹.

Kata Kunci : hasil, maggot, pertumbuhan, pupuk, selada romaine

ABSTRACT

Gita Mulyani, 2024. Growth and Yield Response of Romaine Lettuce Plants (*Lactuca sativa* L. var *longifolia*) to the Application of Various Doses of Fertilizer Used in Maggot Cultivation (Kasgot). Under the guidance of Ahmad Taofik and Liberty Chaidir.

The romaine lettuce plant is a plant whose production continues to increase so that the demand for romaine lettuce in Indonesia is not sufficient due to inefficient cultivation. This means that romaine lettuce plants have to be imported to meet the needs of the community but do not meet market needs. Providing cassava fertilizer from household waste feed is one effort to meet the nutritional needs of romaine lettuce, so that production can increase. This research aims to determine the effect of different doses of cassava fertilizer on the growth and yield of romaine lettuce plants (*Lactuca sativa* L. var *longifolia*.). This research was carried out from February to July 2024 at the Land Balai Pengembangan dan Produksi Benih Perkebunan (BPPBP) and at Laboratorium Teknologi Benih Universitas Sunan Gunung Djati Bandung. This research used a Randomized Group Design (RAK) consisting of 6 treatments and 4 replications. Each experimental unit contained 3 plant samples, so that 72 plant samples were obtained (A= Control (soil); B= Kasgot organic fertilizer 9 t ha⁻¹; C= Kasgot organic fertilizer 10 t ha⁻¹; D= Kasgot organic fertilizer 11 t ha⁻¹; E= Kasgot organic fertilizer 12 t ha⁻¹; F= NPK 16:16:16). The results of the study showed that the use of cashew fertilizer with household waste feed had an effect on the growth and yield of romaine lettuce plants with an effective dose of 10 t ha⁻¹.

Keywords: fertilizer, growth, maggot, romaine lettuce, yield